

Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Big Book pada Anak Usia Dini.

Desiana Nurul Rohmah^{*}, Arif Hakim, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

desiananurul01@gmail.com, arifhakim@unisba.ac.id, dewimulyani@unisba.ac.id

Abstract. This study uses the method (PTK) of class action assessment of the Kemmis and Taggart Models. This data collection technique uses observation, documentation, and work demonstrations for the instruments used in the observation, namely in the form of researchers, for documentation, namely in the form of photos of learning activities using Big Book media, and for work demonstrations, namely in the form of the results of training in each task. The research location is in Kindergarten Sahabat, Bandung Regency with 20 children in group B. The results obtained by the researcher in the initial ability condition were that the children had not developed (BB). Then the researcher carried out cycle I and some children began to develop (MB), then in cycles II and III there was an increase in children developing according to expectations (BSH). This learning uses Big Book media for early childhood with fairly large pictures, these fairly large letters can actually improve the ability to recognize hijaiyah letters.

Keywords: *Big Book, Early Childhood, Hijaiyah Letters.*

Abstrak. Penelitian ini memakai penelitian (PTK) penilaian tindakan kelas Model Kemmis dan Taggart. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja untuk instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu berupa peneliti, untuk dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Big Book, dan untuk unjuk kerja yaitu berupa hasil dari pengamatan disetiap tugasnya. Lokasi penelitian bertempat di Tk Sahabat kabupaten. Bandung dengan jumlah anak kelompok B sebanyak 20 anak. Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada kondisi kemampuan awal yaitu anak yang belum berkembang (BB). Kemudian peneliti melaksanakan siklus I dan sebagian anak mulai berkembang (MB), lalu pada siklus II dan III terjadi peningkatan pada anak berkembang sesuai harapan (BSH). Pembelajaran ini berupa memakai media Big Book pada anak usia dini dengan gambar yang cukup besar, huruf yang cukup besar ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Kata Kunci: *Big Book, Anak Usia Dini, Huruf Hijaiyah.*

^{*} desiananurul01@gmail.com

A. Pendahuluan

Beberapa penelitian terkait meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah di antaranya (Imroatun, et al., 2021) menjelaskan bahwa pemahaman huruf hijaiyah untuk anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan keterbatasan lingkungan pembelajaran dalam pembelajaran huruf hijaiyah ini harus diantisipasi oleh guru di lingkungan pendidikan benar benar anak menguasai huruf hijaiyah secara benar (Hasanah & Latif, 2019). Namun di lapangan mengalami permasalahan terkait pemahaman huruf hijaiyah pada anak, khususnya keterbatasan pengenalan huruf hijaiyah. Permasalahan ini muncul di sekolah, di mana mayoritas siswa sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyah tetapi belum bisa mengenalinya.

Beberapa masalah yang sering timbul adalah terkadang pendidik kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Seringnya pendidik menggunakan metode ceramah tanpa media apapun sehingga dalam proses mengajar di suatu kelas menjadi membosankan bagi anak. Akibatnya anak akan merasa jenuh selama proses pembelajaran dan menjadi malas. Fenomena yang sering terjadi di era ini banyaknya umat manusia yang beragama Islam tetapi tidak mengenal huruf hijaiyah atau tidak bisa membaca Al-Qura'n, bahkan apaun orangtua yang tidak bisa mengenalkan huruf hijaiyah kepada anaknya.

Menurut (Azhar Arsyid, 2002) media adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Alat bantu tersebut bisa berbentuk manusia, cetak, visual, audio-visual. Para ahli telah memutuskan bahwa media pembelajaran adalah instrumen yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti alat bantu pengajaran. Agar mencapai tujuan yang ingin di capai.

Erniawati dan Rusdiyani (2018), Novitasari (2020) menjelaskan bahwa Media Buku Besar dapat membantu pengembangan membaca dini. termasuk mengenal huruf hijaiyah. Berdasarkan data di atas maka penelitian memfokuskan penelitiannya pada peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan Big Book.

Melalui menghafal dan pengulangan materi bacaan, Buku Besar membantu siswa belajar membaca Big Book yang disajikan akan memudahkan anak untuk lebih bisa mengenal dan membedakan huruf hijaiyah. Pada masa sekarang masyarakat banyak menemukan anak yang sering berkata kasar ketika bermain dengan temannya, hal ini tidak dipungkiri bahwa kata kasar yang didapat anak berasal dari orang-orang sekitar mereka, baik dari kalangan keluarga, masyarakat dan lain-lain. Selain dari lingkungan, anak yang berkata kasar juga bisa disebabkan karena pengaruh dari sosial media.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang peneliti ini sebagai adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK Sahabat bagi anak usia dini? Bagaimana pengaruh Medi Big Book dalam meningkatkan pemahaman anak TK sahabat terhadap huruf hijaiyah ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb, Sesuai dengan yang berada dirumusan masalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penerapan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah.
2. Mengkaji penerapan Menggunakan media Big Book untuk membantu anak belajar membedakan huruf hijaiyah ?

B. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada paradigma Kemmis dan Taggart dengan model spiral . Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap: persiapan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Perencanaan mencakup semua aktivitas yang akan dilaksanakan pada tahap Tindakan. Tindakan ini dilaksanakan Bersama dengan pengamatan yang dilakukan oleh guru, yang juga memantau data yang diperoleh.

Kisi Kisi instrument penelitian meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media big book pada anak usia dini

Tabel 1. Tabel Indikator

No	Indikator	1 BB	2 MB	3 BSH
1	Mengenal Huruf Hijaiyah			
2	Menebak Huruf Hijaiyah			
3	Membedakan Huruf Hijaiyah			

Keterangan :

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

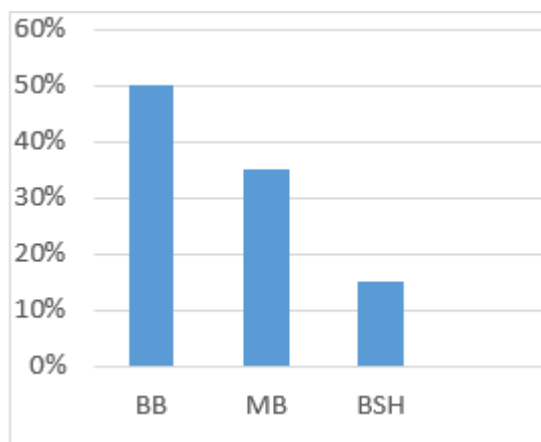
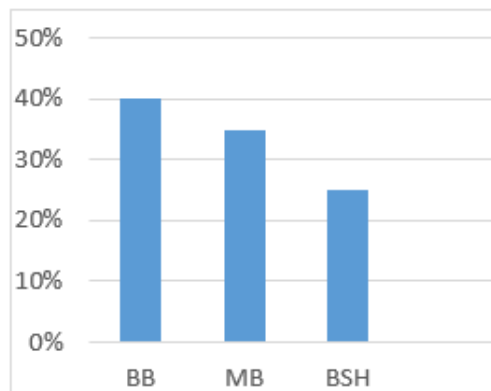
BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Data ini akan di analisis untuk mengevaluasi apakah tujuan serta hasil penelitian telah dicapai secara optimal atau belum, yang disebut dengan refleksi analisis dta. Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya terwujud, dan untuk mengverifikasi hasilnya pebeliti akan melakukan siklus kedua, mulai dari perencanaan hingga refleksi lagi

Siklus ini akan dilanjutkan sampai peneliti merasa bahwa masalah yang diteliti telah selesai dan terdapat kemajuan dalam proses pembelajaran atau tujuan yang ingin dicapai (Arikunto,2021)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Siklus I Tindakan 1 dan II

**Gambar 1.** Grafik 3.1

Gambar 2. Grafik 3.2

Grafik 3.1 diatas menunjukkan bahwa Meningkatkan Kemampuan Anak Menenal Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Big Book masih belum mencapai berkembang sesuai harapan (BSH). Sebagian anak masih di penilaian belum berkembang (BB). Kategori belum berkembang (BB) menurun menjadi 50% , penilaian mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 35%, penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) tetap di 15%.

Grafik 3,2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah mengalami peningkatan, namun belum pada tahap perkembangan sesuai harpan (BSH). Ada pula anak usia dini yang belum berkembang (BB). Pada siklus ini, proporsi anak yang belum berkembang (BB) menurun menjadi 40%, proporsi anak yang Mulai berkembang (MB) menurun menjadi 35%, dan proporsi anak yang sudah berkembang sesuai sesuai harapan (BSH) menurun menjadi 25%.

Hasil Siklus I Tindakan 1dan II

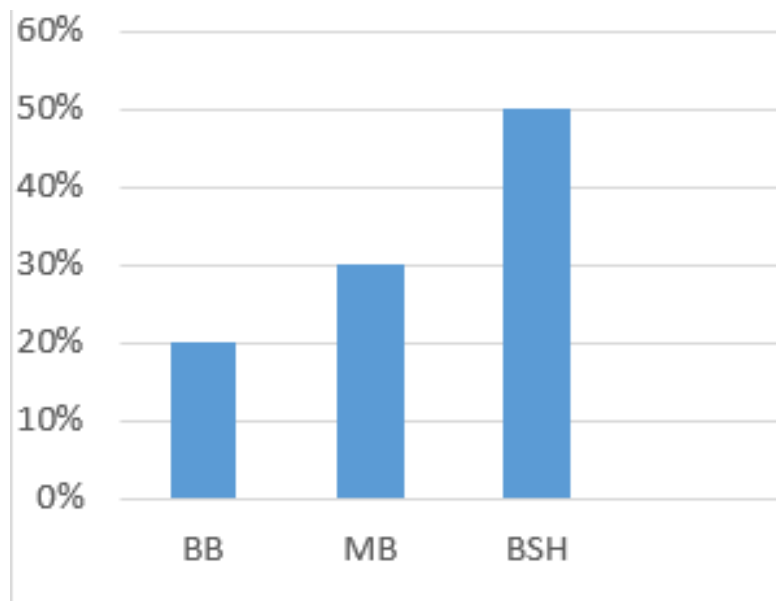
**Gambar 3. Grafik 3.3****Gambar 4. Grafik 3.4**

Grafik 3.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah mengalami peningkatan, namun belum pada tahap perkembangan sesuai harpan (BSH). Ada pula anak usia dini yang belum berkembang (BB). Pada siklus ini, proporsi anak yang belum berkembang (BB) menurun menjadi 40%, proporsi anak yang Mulai berkembang (MB) menurun menjadi 35%,

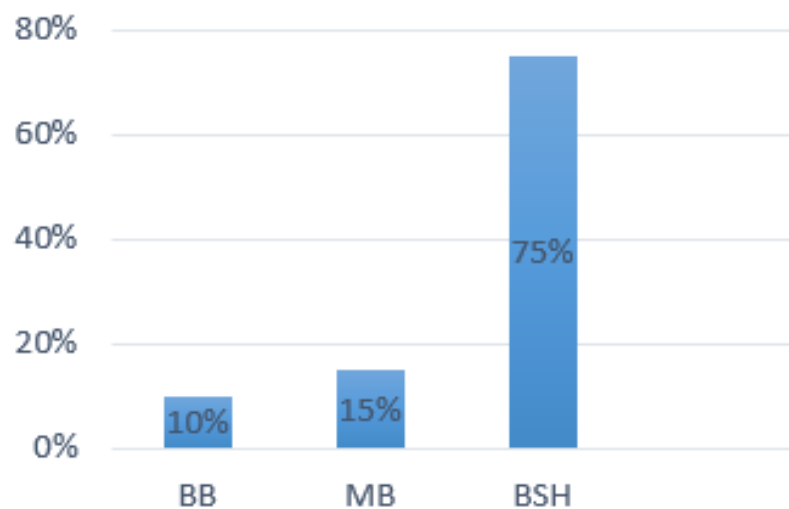
dan proporsi anak yang sudah berkembang sesuai sesuai harapan (BSH) menurun menjadi 25%.

Grafik 3.4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah semakin meningkat. Sebagian anak usia dini masih belum berkembang (BB). Pada siklus ini, proporsi anak yang belum berkembang (BB) menurun 30%, proporsi anak yang baru mulai berkembang (MB) menurun 30%, dan proporsi anak yang berkembang normal (BSH) menurun 40%.

Hasil Siklus III Tindakan 1 dan II



Gambar 5. Grafik 3.5



Gambar 6. Grafik 3.6

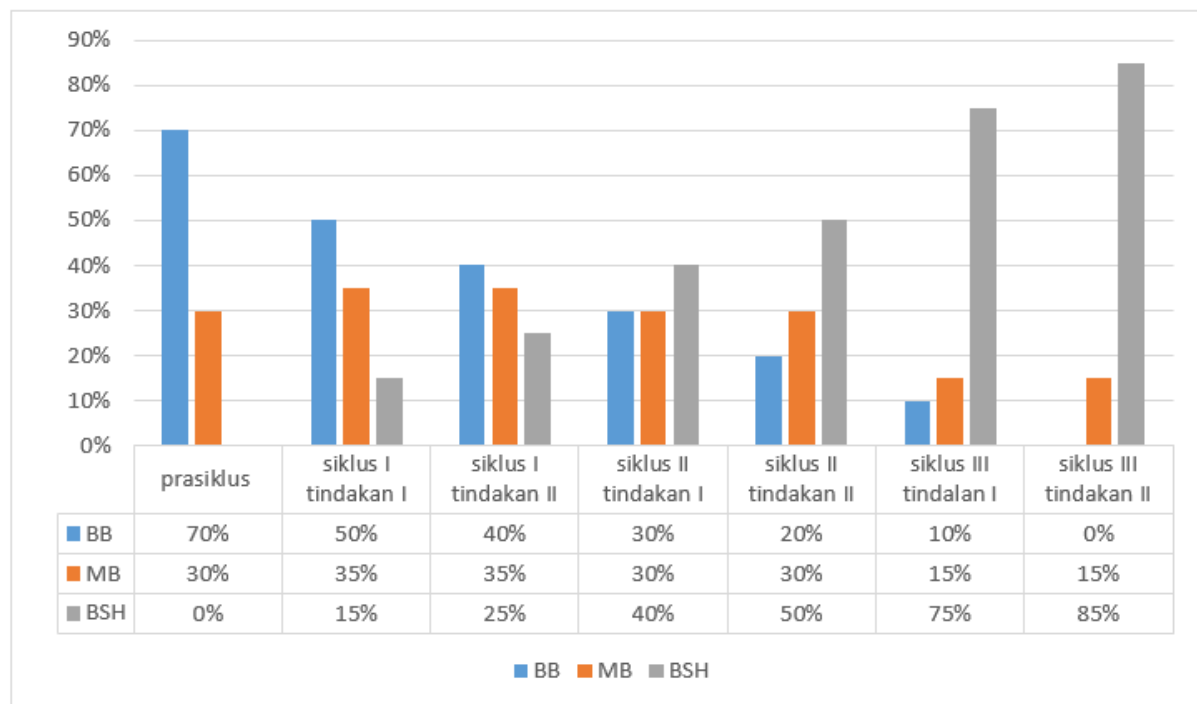
Grafik 3.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah semakin membaik, meskipun sebagian kemampuan anak masih dalam tahap perkembangan (BB). Pada siklus ini, anak yang belum berkembang (BB) mulai turun menjadi 20%, mulai berkembang (MB) menjadi 30%, kemudian berkembang normal dengan peningkatan (BSH) menjadi 50%.

Grafik 3,6 diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf hjaiyah sudah mulai

ada peningkatan, . Masi anak yang Belum berkembang (BB). Di siklus ini anak belum berkembang (BB) mulai menurun menjadi 10%, mulai berkembang (MB) 15%, berkembang sesuai harapan (BSH) memiliki peningkatan yaitu 75%

Kategori	Penilaian						
	Prasiklus	Siklus I tindakan I	Siklus I tindakan II	Siklus II tindakan I	Siklus II tindakan II	Siklus III tindakan I	Siklus III tindakan II
BB	70%	50%	40%	30%	20%	10%	0%
MB	30%	35%	35%	30%	30%	15%	15%
BSH	0%	15%	25%	40%	50%	75%	85%

Tabel 1. Penilaian Siklus I-III



Grafik 1. Persentase Pengenalan Kemampuan Anak

Mengenal Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Big Book

Berdasarkan kondisi awal pada kemampuan anak mnegenal huruf hijaiyah belum berkembang secara keseluruhan, pada kegiatan sedang berlangsung saat sedang menyanyikan lagu huruf hijaiyah di dalam kelas anak anak sudah bisa menyebutkan tetapi pada saat ditanya satu -persatu anak hanya bisa terdiam. tetapi ada beberapa anak juga yang merespon saat di tanya oleh guru, pada prasiklus terjadi beberapa kendala yang memang membuat anak tidak fokus mendenagrkan. Kendala tersebut adalah pada saat guru menerangkan terdengarnya suara anak kelas lain dari kelas sebelah dan juga ada beberapa anak yang mengganggu seperti mengintip atau nemenai kursi sehingga anak tersebut terlihat oleh anak lain, makadari itu mengapa anak tidak fokus memperhatikan.

Pada observasi pertama (prasiklus) sebelum menerapkan pembelajaran melalui media Big Book, 20 anak menunjukkan kemampuan mengenali huruf Hijaiyah. Dari anak-anak yang hasil

penilaiannya menunjukkan belum berkembang (BB), 70% mulai berkembang pada 30% dan berkembang sesuai prediksi, sedangkan skornya tetap nol Hal ini jelas dari semua tanda yang diperhatikan oleh para peneliti: Tidak ada anak muda yang dapat digambarkan memiliki perkembangan luar biasa baik. Sebanyak 14 anak dalam penelitian ini tidak menunjukkan perkembangan, sementara 6 anak mulai berkembang, dan penelitian tersebut tidak menemukan perkembangan yang diharapkan.

Pembelajaran disekolah selama ini hanya dengan mengandalkan dari buku tema dan juga pekerjaan rumah (PR) hijaiyah disetiap jumatnya. karna memang pada dasarnya di Lembaga Tk hanya setiap hari jum'at untuk belajar huruf hijaiyah, setelah diamati ternyata anak hanya mengenal huruf hijaiyah pada sebuah nyayian saja tetapi Ketika ditunjuk hanya beberapa yang tahu tidak semua anak mengenal huruf hijaiyah. Dengan kondisi kelas yang mungkin kurang kondusif dari kelas sebelah membuat anak menjadi lebih sering tidak fokus setiap pembelajaran. Pada dasarnya seharusnya anak bisa mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Untuk memperkuat pemahaman huruf Hijaiyah melalui media buku besar ini, digunakan tiga siklus, yaitu Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Misalnya, Siklus I Babak I, Siklus II Babak I, Siklus III Babak I, dan Siklus III Babak II semuanya terdiri dari dua babak.

Pelaksanaan siklus I tindakan I dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing-masing, lalu setelah itu semua anak berbaris di aula bernyayi, berdo'a, membaca hafalan surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing-masing, didalam kelas anak-anak pertamakali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini dan bernyayi lagi, setelah itu guru menerangkan apa yang akan dipelajari hari ini dengan media Big Book. Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan bernyanyi huruf hijaiyah terlebih dahulu setelah itu guru memperlihatkan media yang dibawa yaitu Big Book. Setelah itu satu persatu anak ditanya dan menyebutkan tentang huruf hijaiyah yang tadi diperkenalkan

Pelaksanaan siklus I tindakan II dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing-masing, lalu setelah itu semua anak baris di aula bernyayi, berdo'a, membaca surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing-masing, didalam kelas anak-anak pertamakali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini setelah itu guru bernyayi huruf hijaiyah dengan anak-anak. Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dan menyebutkan huruf hijiyah dengan menggunakan media Big Book. Tetapi anak belum bisa menyebutkan masi harus dibantu oleh guru. Anak yang belum berkembang menurun menjadi 8 anak, mulai berkembang sebanyak 7 anak, anak berkembang sesuai harapan sebantak 5 anak. Setelah melakukan pembelajaran itu satu persatu anak ditanya tentang huruf hijaiyah yang tadi disebutkan dengan cara menunjuk salah satu huruf hijaiyah yang telah di bacakan oleh guru. Perbaikan yang harus di perbaiki yaitu dengan memperbaiki posisi duduk anak karena masih banyak anak yang sering mengobrol dengan temannya.

Pelaksanaan siklus II tindakan I dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing-masing, lalu setelah itu semua anak baris di aula bernyayi, berdo'a, membaca surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing-masing, didalam kelas anak-anak pertamakali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini setelah itu guru bernyayi huruf hijaiyah dengan anak-anak.

Guru mengenalkan huruf hijaiyah Kembali pada anak dan menyebutkan huruf hijiyah dengan menggunakan media Big Book sebelum itu agar kelas menjadi kondusif anak-anak duduk dengan sesuai absennya. Setelah melakukan pembelajaran perbaikan yang harus di perbaiki yaitu pada saat menyebutkan anak masi bingung dengan huruf hijaiyah yang bentuknya sama. Lalu satu persatu anak ditanya tentang huruf hijaiyah yang tadi disebutkan dengan cara menunjuk salah satu huruf hijaiyah yang telah di sebutkan oleh guru. pada siklus ini perkembangan yang terjadi yaitu anak yang belum berkembang sebanyak 6 anak, anak mulai berkembang sebanyak 6 anak, berkembang sesuai harapan 8 anak. Perbaikan yang akan di lakuakn untuk siklus selanjutnya yaitu dengan membedakan cara membaca huruf yang sama.

Pelaksanaan siklus II tindakan II dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing-masing, lalu setelah itu semua anak baris di aula bernyayi, berdo'a, membaca surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing-masing, didalam kelas anak-anak

pertamkali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini setelah itu guru bernyayi huruf hijaiyah dengan anak- anak sambil menunjuk hurufnya Bersama- sama. Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dan menyebutkan huruf hijiyah dengan menggunakan media Big Book . Setelah melakukan pembelajaran yaitu dengan menulis huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah membedakan huruf hijaiyah. perbaikan yang harus di perbaiki yaitu pada saat menulis huruf hijaiyah, pada siklus ini anak yang belum berkembang sebanyak 4 anak, mulai berkembang 6 anak, berkembang sesuai harapan 10 anak. Untuk pembelajaran selanjtnya guru akan lebih memperhatikan tulisan huruf hijaiyah dan memotivasi anak

Pelaksanaan siklus III tindakan I dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing- masing, lalu setelah itu semua anak baris di aula bernyayi, berdo'a, membaca surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing- masing, didalam kelas anak- anak pertamkali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini setelah itu guru bernyayi huruf hijaiyah dengan anak- anak . Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dan menyebutkan huruf hijiyah dengan menggunakan media Big Book. penilaian pada siklus ini yaitu anak yang belum berkembang sebanyak 2 anak, anak mulai berkembang sebanyak 3 anak, berkembang sesuai harapan 15 anak,. Setelah melakukan pembelajaran yaitu dengan menulis huruf hijaiyah. di siklus ini adanya peningkatan disetiap siklusnya. perbaikan yang harus di perbaiki yaitu pada saat menulis huruf hijaiyah anak masi bingung anak masi bingung membaca dengan huruf hijaiyah yang bentuknya sama.

Pelaksanaan siklus III tindakan II dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 sebelum memulai pembelajaran anak membaca buku bacalah kepada setiap gurunya masing- masing, lalu setelah itu semua anak baris di aula bernyayi, berdo'a, membaca surat pendek, dan juga anak membaca hafalan hadisnya. Setelah itu anak masuk kedalam kelas masing- masing, didalam kelas anak- anak pertamkali duduk di karpet dan guru menanyakan kabar tentang hari ini setelah itu guru bernyayi huruf hijaiyah dengan anak- anak . Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dan menyebutkan huruf hijiyah dengan menggunakan media Big Book. Setelah melakukan pembelajaran yaitu dengan menulis huruf hijaiyah, menebak pada saat akan istirahat dan juga mengurutkan pada saat huruf hijaiyah pada saat bermain mencari jalan. di siklus ini peningkatan ini benar adanya bahwa pemahaman anak meningkat. Untuk anak yang yang mendapat nilai belum berkembang sudah tidak ada di fase ini, anak yang mulai berkembang 3 anak, anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 17 anak.

Pada saat siklus I hingga III anak exited dengan pembelajaran menggunakan media ini karena melihat gambar dengan ukuran yang besar dan juga disertai dengan cerita pendeknya lalu di dalamnya ada permainan ular tangga huruf hijaiyah yang membuat anak menarik untuk memainkannya dan juga guru biasanya memberikan motivasi bagi anak dengan memberikan semangat atau reward. Pada saat akan pulang sekolah biasanya anak diberi quiz sebelum pulang seperti menebak ataupun menjawab pertanyaan setelah itu anak yang menjawab akan diberi reward dan setelah itu pulang sekolah.

Berdasarkan beberapa butir indikator tersebut bahwa perkembangan ini baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga bener bahwa mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media Big Book dapat membuat anak menjadi mengenal huruf hijaiyah. Menurut Curtain dan Dahlberg (USAID.2014:43) menyatakan bahwa Big Book memungkinkan siswa belajar melalui mengingat dan mengulang bacaan. Karna pada saat melakukan pembelajaran anak seing mengulang-ulang bacaan nya hingga menjadi terbiasa dah mengenal huruf nya .

Hasil penelitian menunjukan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media Big Book pada anak usia dini ini selain hanya untuk mengenalkan anak juga bisa membedakan huruf yang bentuknya sama dan juga dapat di manfaat kan untuk bermain sambil belajar bisa di dalam ruang kelas ataupun dilingkungan sekolah. Kekurangan pada penelitian ini yaitu kurangnya cara penyampaian pada anak sehinga pada awalnya anak bingung dengan apa yang peneliti sampaikan saat membedakan huruf hijaiyah sehingga perlu melakukan latihan yang baik lagi agar anak paham dan juga media yang mendukung untuk meneragkan perbedaannya huruf hijaiyah. mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik dan sopan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan kelas melalui pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media Big Book pada kelompok B Tk Sahabat. Pada saat sebelum dilakukannya penelitian sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan media Big Book masih banyak anak yang belum berkembang secara optimal hal tersebut dikarenakan pembelajaran dan metode yang kurang memperhatikan aspek perkembangan anak. Proses pembelajaran dengan cenderung hanya menulis dibuku dan hanya membaca buku iqro, pembelajra ini hanya disetiap hari juma't saja dan juga pembelajarannya seringkali hanya mewarnai huruf kaligrafi saja seelebihnya hanya pembelajaran umum maka dari itu banyaknya anak bisa menyebutkan hanya dalam nyayian Ketika di tanya anak hanya diam, anak mulai tertarik media pembelajaran saat peneliti melihatkan Big Book pada anak, anak mulai antusias pada saat melihat buku itu, anak lebih banyak bertanya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu sebanyak tiga, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Dimana pada setiap siklus memiliki 2 tindakan yaitu : siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I, siklus II tindakan II, siklus III tindakan I dan siklus III tindakan II. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dipengaruhi oleh guru dalam menggunakan media, memotivasi anak juga yang menyebabkan anak menjadi lebih semangat dalam pembelajaran dan mengikuti kegiatannya.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media Big Book setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media Big Book mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian yang diperoleh pada setiap siklusnya, dari awal melakukan prasiklus hingga siklus III yang sudah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya meningkat sepuluh atau lima persen hingga akhirnya pada siklus III delapan puluh persen anak berkembang sangat baik. Anak menjadi antusias Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media Big Book anak dapat mengenal huruf hijaiyah.

pencapaian hasil belajar yang terus meningkat pada setiap siklus. Sejak pra-siklus hingga siklus III, terjadi peningkatan sebesar 5–10% di tiap siklus. Pada akhir siklus III, sebanyak 85% anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Anak-anak menjadi antusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media Big Book dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B di TK Sahabat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada TK Sahabat yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian serta tak lupa untuk dosen- dosen UNISBA yang telah memberikan ilmu yang berkaitan dengan penelitian saya, serta untuk orang tua dan teman saya yang telah mensupport dalam melakukan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arasyad Azhar. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arasyad, Azhar. (2002). Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara
- Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Siliwangi, 5(2), 111-119.
- Erniawati, P., & Rusdiyani, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Big Book (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 51-58.
- Hamzanwadi University. 3(1), 1-12 Imrotun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini. UIN Sultan Maulana Hassanudin Banten. Volume 2, Agustus 2017 (175-188).

Hasanah, R., & Latif, M. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Times) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Khalifah Baciro Kota Yogyakarta. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 2(2), 184–199.

Imroatun, Rukhiyah, Y., & Apipah, I. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Metode. 4(1), 23–40.

Iriani I. Perilaku Sosial Anak Jalanan Usia Dini. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* [Internet]. 2024 Jul 31;4(1):43–6. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPGP/article/view/3828>

Susilawati A. Hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* [Internet]. 2024 Jul 31;4(1):37–42. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPGP/article/view/3223>